

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KIMIA KURIKULUM 2013 PADA
PROGRAM LINTAS MINAT KELAS XI ILMU-ILMU SOSIAL
DI MAN 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1



Disusun oleh

Siti Aisah

14670039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KIMIA KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM LINTAS MINAT KELAS XI ILMU-ILMU SOSIAL DI MAN 1 YOGYAKARTA

Oleh

Siti Aisah

NIM: 1467003

Program lintas minat merupakan program kurikuler dalam Kurikulum 2013 yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan minat, bakat, dan kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. MAN 1 Yogyakarta merupakan sekolah yang telah menerapkan program lintas minat dengan kimia sebagai mata pelajaran lintas minat. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis implementasi program lintas minat mata pelajaran kimia di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Sosial serta kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran kimia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Guru Kimia Kelas XI IIS, dan peserta didik kelas XI IIS. Objeknya adalah pembelajaran kimia. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data, baik triangulasi sumber data dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan mata pelajaran kimia pada program lintas minat ditentukan atas dasar pertimbangan sumber daya guru, kebermanfaatannya dan tingkat kemampuan peserta didik. Penerapan program lintas minat kimia di kelas XI IIS belum sesuai dengan tujuan program lintas minat karena pemilihannya tidak berdasarkan pada minat peserta didik serta penguasaan

materi yang belum sempurna. Kelebihan yang diperoleh dengan adanya lintas minat kimia adalah dapat menambah pengetahuan siswa tentang kimia khususnya penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kekurangan pembelajaran kimia lintas minat ialah rendahnya motivasi siswa, kesulitan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak, dan belum adanya perangkat pembelajaran kimia khusus untuk program lintas minat.

Kata Kunci: *pembelajaran kimia, lintas minat, kurikulum 2013, peminatan, MAN
1 Yogyakarta*

SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisah

NIM : 14670039

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kimia Kurikulum 2013 pada Program Lintas Minat Kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Penulis,



Siti Aisah

NIM: 14670039



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Aisah
NIM : 14670039
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Kimia Kurikulum 2013
pada Program Lintas Minat Kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di
MAN 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Agustus 2018
Pembimbing

Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd
NIP. 19820504 200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.1253/DST/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Pembelajaran Kimia Kurikulum 2013 pada Program Lintas Minat Kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Siti Aisah
NIM : 14670039
Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Moh Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP.19781113 200912 1 003

Penguji I

Karmanto, M.Sc.
NIP. 19820504 200912 1 005

Penguji II

Khamidinal, M.Si.
NIP. 19691104 200003 1 002

Yogyakarta, 24 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Deban



R. Nurtono, M.Si.
NIP. 19691212 200003 1 001

Motto

“If You Never Try You Never Know, Conquer Your Fear”

(Jika kamu tidak pernah mencoba kamu tidak akan tahu, Taklukan rasa takutmu)

“Man Shobaro Zafiro”

(Siapa yang bersabar dia akan beruntung)

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi untuk Ayah dan Ibu yang telah memberikan support yang besar serta Almamaterku Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin, puji syukur penulis curahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kimia Kurikulum 2013 Pada Program Lintas Minat Kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas bantuannya selama ini. Penulis berdoa semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, sebagai rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Murtono, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Karmanto, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Moh Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan saran, masukan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Khamidinal selaku Dosen Pembimbing Akademik dan validator instrumen penelitian penulis.
6. Bapak Shidiq Premono yang bersedia menjadi validator instrumen penelitian penulis.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa mengikhlaskan ilmunya kepada penulis.

8. Bapak Wiranto Prasetyahadi, M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Dra. Kurnia Hidayati selaku guru kimia di MAN 1 Yogyakarta yang telah membimbing dan membantu penelitian.
10. Bapak Taufik, M.Si selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum serta guru kimia yang telah membantu penelitian.
11. Seluruh warga MAN 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
12. Kepada kedua orangtua Bapak Ngadenan dan Ibu Mursidah serta keluarga besar Ahmad Sangadi, Bulek Daroyah, Bude Bandiyah, Bulek Daronah, Pakde Najar yang telah memberikan support baik dukungan moril maupun materiil. Dukungan kalian sangatlah berarti.
13. Keluarga KKN 93 Putat 2 Gunung Kidul.
14. Keluarga besar Pendidikan Kimia 2014 yang memberikan support dan saling membantu selalu.
15. Keluarga PLP 2018 di MAN 1 Yogyakarta terkhusus untuk Tsalitsa Kamalina dan Witni Arsila yang senantiasa memberikan bantuan.
16. Kepada semua pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari ahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 02 Juni 2018

Penulis

Siti Aisah

14670039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vi
HAMALAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan pada era globalisasi semakin kompleks, persaingan semakin ketat dengan diiringi tingginya perkembangan dan gaya hidup masyarakat. Salah satu upaya pemerintah untuk menjawab tantangan tersebut ialah melalui bidang pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1 butir 1). Melalui pendidikan diharapkan kualitas sumber daya manusia dapat meningkat dan potensi diri sebagai generasi penerus dapat terus berkembang sehingga dapat bersaing dan menjawab tantangan zaman.

Salah satu komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan ialah kurikulum. Kurikulum merupakan hal mendasar untuk merubah sistem pendidikan. Kurikulum disusun bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Seiring dengan adanya arus globalisasi dan perubahan gaya hidup masyarakat, maka kurikulum perlu dievaluasi dan diubah secara periodik sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

Indonesia dalam bidang pendidikan tercatat telah melakukan beberapa kali perubahan kurikulum. Perubahan tersebut tentunya diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan. Menurut Mulyasa (2014: 6), berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya

diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*) yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman maupun tuntutan teknologi. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia memunculkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 (K-13) yang merupakan kurikulum pengganti dari Kurikulum 2006 (KTSP).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi yang ingin menyeimbangkan kompetensi antara *hard skills* dan *soft skills*. Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi generasi penerus bangsa sehingga tercipta insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Aspek keterbaruan yang dimunculkan pada Kurikulum 2013 salah satunya ialah pada perubahan struktur kurikulum. Kemendikbud 2013 menjelaskan bahwa Kurikulum SMA/MA dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Sejalan dengan hal tersebut, di dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 dijelaskan bahwa peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Untuk mewujudkan amanat tersebut, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64, pasal 2 ayat 1 Tahun 2014 menyatakan bahwa:

Peminatan pada SMA/MA memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik dalam sekelompok mata pelajaran keilmuan.

Permendikbud tersebut yang dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu layanan kepada siswa agar bakat, minat, dan kemampuan siswa terlayani sehingga siswa dapat menentukan pilihan minatnya sesuai dengan bakat dan cita-cita untuk bekal kehidupan mereka. Kurikulum SMA dirancang

untuk memberikan kesempatan kepada siswa belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan siswa melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, pilihan lintas minat, dan pilihan pendalaman minat.

Program pilihan lintas minat muncul sebagai bentuk kepedulian pemerintah untuk mengakomodasi perluasan minat, bakat, dan atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. Diharapkan dengan adanya program lintas minat siswa dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan sehingga dapat menjadi bekal mereka di masa depan. Melalui program pilihan lintas minat, siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari mata pelajaran peminatan lain di luar daftar mata pelajaran wajib di kelas peminatannya. Sejak kelas X siswa telah dibagi ke dalam kelas peminatan sesuai dengan bakat dan minat serta diperkenankan untuk mengambil mata pelajaran di luar daftar mata pelajaran peminatannya. Kelompok pilihan lintas minat tentunya telah diterapkan oleh sekolah-sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya. Penentuan kebijakan tentang pelaksanaan program lintas minat antara sekolah yang satu dengan yang lainnya berbeda.

Salah satu sekolah di Yogyakarta yang telah menerapkan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya ialah MAN 1 Yogyakarta. MAN 1 Yogyakarta terletak di Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT 01/ RW IV Kelurahan Terban. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa MAN 1 Yogyakarta telah menerapkan Kurikulum 2013 pada semua jenjang kelasnya mulai dari kelas X hingga kelas XII. Penerapan Kurikulum 2013 telah berlangsung selama 4 tahun. Pada mulanya MAN 1 Yogyakarta termasuk sekolah pilihan yang digunakan sebagai *pilot project* penerapan Kurikulum 2013 di Yogyakarta. Pemilihan MAN 1 Yogyakarta sebagai objek penelitian karena MAN 1 Yogyakarta merupakan sekolah yang telah

menerapkan Kurikulum 2013 dengan mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran program lintas minat.

Program lintas minat kimia di MAN 1 Yogyakarta diperuntukkan untuk siswa kelas peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) mulai dari kelas X hingga kelas XII. Pada kelas X peminatan IIS dan MIA alokasi waktu pelajaran kimia yang diberikan sama yaitu 3 jam per minggu dengan waktu tatap muka 45 menit per jamnya sehingga pembelajaran kimia yang dilakukan pada kelas X IIS cenderung disamakan dengan kelas X MIA. Berbeda dengan kelas XI dan XII, pada kelas tersebut alokasi waktu pelajaran kimia yang diberikan berbeda. Pada kelas XI dan XII IIS perminggunya hanya memperoleh pelajaran kimia selama 2 jam pelajaran sedangkan kelas XI dan XII MIA memperoleh pelajaran kimia selama 4 jam pelajaran per minggunya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara kepada Guru Kimia kelas XI IIS tanggal 4 Januari 2018 di ruang guru, maka penerapan program lintas minat dengan mata pelajaran kimia yang diterapkan untuk kelas peminatan Ilmu-Ilmu Sosial pada kelas XI perlu dikaji lebih jauh melalui penelitian. Penelitian ini berjudul “Implementasi Pembelajaran Kimia Kurikulum 2013 pada Program Lintas Minat Kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta”. Penelitian yang dilakukan dapat mengungkapkan tentang hasil implementasi pembelajaran kimia di program lintas minat kelas peminatan Ilmu-Ilmu Sosial pada kelas XI. Selain itu penelitian ini juga dapat mengungkapkan kelebihan dan kekurangan dari program lintas minat kimia kelas peminatan Ilmu-Ilmu Sosial pada kelas XI di MAN 1 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kimia kurikulum 2013 pada program lintas minat kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pembelajaran kimia kurikulum 2013 pada program lintas minat kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi pembelajaran kimia kurikulum 2013 pada program lintas minat kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta.
2. Menganalisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran kimia kurikulum 2013 pada program lintas minat kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Satuan Pendidikan (sekolah)

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan pandangan terhadap pelaksanaan implementasi mata pelajaran kimia di luar program peminatan Matematika dan Ilmu Alam.

- b. Pendidik

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan tentang persiapan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan mata pelajaran kimia di program lintas minat.

c. Perguruan Tinggi

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

d. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam penerapan Kurikulum 2013 dan penerapan program lintas minat kimia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran kimia kurikulum 2013 pada program lintas minat kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta:
 - a. Latar belakang penetapan mata pelajaran kimia pada program lintas minat ditentukan atas dasar pertimbangan sumber daya guru, kebermanfaatan dan tingkat kemampuan peserta didik. Penetapan pelajaran kimia ditentukan langsung oleh pihak sekolah tanpa mempertimbangkan minat siswa.
 - b. Penerapan program lintas minat kimia di kelas XI IIS belum sesuai dengan tujuan program lintas minat karena pemilihannya tidak berdasarkan pada minat peserta didik serta penguasaan materi yang belum sempurna.
2. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran kimia kurikulum 2013 pada program lintas minat kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial di MAN 1 Yogyakarta. Melalui program lintas minat siswa dapat mempelajari pelajaran kimia meskipun di luar bidang peminatannya. Memberikan informasi kepada siswa bahwa kimia dapat ditemukan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kekurangan yang diperoleh antara lain rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran kimia, kesulitan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak, dan belum adanya perangkat pembelajaran kimia khusus untuk program lintas minat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya mencoba untuk mempertimbangkan minat siswa dalam pemilihan pelajaran lintas minat sehingga siswa akan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran lintas minat.

2. Bagi Pendidik

Harapannya pendidik harus terus berusaha untuk memotivasi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga antusiasme siswa terhadap pelajaran semakin meningkat. Pendidik sebaiknya membuat perangkat pembelajaran khusus untuk kelas lintas minat guna melengkapi persyaratan administrasi serta sebagai tahap perencanaan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Pemerintah

Tujuan Pemerintah untuk mengadakan pembaharuan pada program pendidikan dengan memunculkan program lintas minat sangatlah baik. Siswa yang memang ingin masuk ke dalam jurusan tertentu tetapi terkendala kuota masih dapat mempelajari pelajaran di luar bidang peminatannya. Namun, karena menyesuaikan kondisi di sekolah sehingga siswa tidak mendapatkan pelajaran lintas minat yang mereka minati. Pemerintah harus memonitor bagaimana implementasi program lintas minat di sekolah dan mencoba untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiati, Meli. (2011). *Implementasi Pembelajaran Kimia Dalam Bahasa Inggris di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (Studi Kasus di Muhammadiyah 1 Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Arifin, Zainal. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum: konsep, teori, prinsip, prosedur, komponen, pendekatan, model, evaluasi, dan inovasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azka, Naela Milatina. (2015). *Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) MAN Kota Tegal*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Budimansyah, Dasim. (2003). *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Kimia*. Bandung: Genesindo.
- Chang, Raymond. (2003). *Kimia Dasar: Konsep Inti*. Jakarta: Erlangga.
- Christianto, dkk. 2016. *Analisis Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X dan XI IIS SMAK Bintang Laut Bagansiapi-Riau*. Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia 2016. Sumatera Utara: Universitas Negeri Medan. ISBN : 978-602-432-004-2.

- Direktorat Pembinaan SMA. (2017). *Model Peminatan dan Lintas Minat*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. <http://yogyakarta.kemenag.go.id>. Diunduh pada pukul 19.20 WIB, 7 Juni 2018.
- Martiyono. (2014). *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013: Adaptasi Hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran dan Pendampingan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mulyana, Deddy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Petruci, Ralp H. (1987). *Kimia Dasar: Prinsip dan Terapan Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Kurikulum. (2007). *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Puskur Balitbang Diknas.
- Rohmah, Nur. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2011). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____.(2010). *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2012). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran: Curriculum and Learning Material Development*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suyanti, Retno Dwi. (2010). *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyono dan Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.